

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler Tabuh dengan materi *Gong Kebyar* yang dilaksanakan di SLB Negeri 1 Denpasar guru pembimbing menggunakan strategi pembelajaran ekspositori. Penggunaan strategi pembelajaran ekspositori digunakan oleh guru pembimbing dalam menjelaskan dan menyampaikan materi *Gong Kebyar* kepada peserta didik berkebutuhan khusus tunanetra. Guru pembimbing menyampaikan materi secara lisan atau bertutur kata serta menyampaikan materi dengan cara terstruktur kepada peserta didik berkebutuhan khusus tunanetra. Strategi pembelajaran ekspositori yang digunakan pada proses pembelajaran ekstrakurikuler Tabuh di SLB Negeri 1 Denpasar merupakan strategi yang sebelumnya sudah direncanakan dan disusun oleh guru pembimbing ekstrakurikuler Tabuh sebelum pelaksanaan pembelajaran.

Penerapan strategi pembelajaran ekspositori dalam kegiatan ekstrakurikuler Tabuh di SLB Negeri 1 Denpasar bertujuan agar peserta didik tunanetra dapat memahami serta menguasai materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru pembimbing secara verbal, mengingat keterbatasan visual yang dimiliki oleh peserta didik. Strategi pembelajaran ekspositori ini dilaksanakan melalui penerapan beberapa metode pembelajaran, yaitu metode tanya jawab, metode *drill*, dan metode demonstrasi. Ketiga metode ini digunakan oleh guru pembimbing selama proses pembelajaran berlangsung agar peserta didik lebih mudah memahami materi

yang diberikan. Selain itu, dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler Tabuh, guru pembimbing menjadi pusat perhatian peserta didik.

Keberhasilan penerapan strategi pembelajaran ekspositori sangat ditentukan oleh kemampuan guru pembimbing dalam menjalankan proses pembelajaran secara efektif, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan bagi peserta didik. Dalam pelaksanaan strategi pembelajaran ekspositori pada kegiatan ekstrakurikuler Tabuh, terdapat lima tahapan yang diterapkan, yaitu tahap persiapan, penyajian, menghubungkan, menyimpulkan, dan penerapan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas mengenai “Strategi Pembelajaran Ekspositori bagi Anak Tunanetra dalam Materi *Gong Kebyar* pada Ekstrakurikuler Tabuh di SLB Negeri 1 Denpasar,” dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan proses serta penerapan strategi pembelajaran ekspositori dalam kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler Tabuh dengan materi *Gong Kebyar* di SLB Negeri 1 Denpasar.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh dari data-data di lapangan, peneliti bermaksud menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan dunia pendidikan secara umum. Adapun saran-saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Pada kegiatan ekstrakurikuler Tabuh di SLB Negeri 1 Denpasar, sebaiknya sekolah membuka peluang bagi anak berkebutuhan khusus selain tunanetra

untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran ekstrakurkuler Tabuh.

2. SLB Negeri 1 Denpasar sebaiknya menempatkan instrumen gamelan pada lantai dasar atau aula sekolah, agar mempermudah peserta didik dengan berkebutuhan khusus tunanetra ke tempat latihan.
3. Guru pembimbing pada ekstrakurikuler Tabuh di SLB Negeri 1 Denpasar sebaiknya menerapkan proses pembelajaran gamelan dengan cara bergilir atau rotasi pada setiap instrumen gamelan kepada peserta didik, agar peserta didik dapat memahami semua instrumen gamelan *Gong Kebyar*.
4. Bagi penelitian mendatang dapat memperdalam kembali mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kondisi belajar peserta didik dengan berkebutuhan khusus dalam mengikuti ekstrakurikuler seni di sekolah maupun di sanggar seni

DAFTAR PUSTAKA

- Alhakiki, A dan Desyandari (2019). Peran Seni Musik Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 1 Nomor 3 Tahun 2019 Halaman 210-214*
- Atmaja, J. R. (2018). *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*. Remaja Rosdakarya.
- Ayuningtyas, A. A., Maulania, M. I., Fauziah, F. N., & Putri, O. (2023). Mengenal Lebih Dekat Anak Tunanetra: Karakteristik, Dampak Perkembangan, Metode Pembelajaran. *Perkembangan Implementasi Pendidikan Inklusi*, 7(1).
- Gustaman, R. F., Gandi, A., & Ratnaningsih, N. (2025). Implementasi Pendidikan Inklusif dalam Mewujudkan Sekolah Ramah Anak. *Jurnal Education and development*, 13(1).
- Hayati, R., Sari, N., & Fajrianti. (2024). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Sada Kurnia Pustaka. <https://shorturl.at/eROHc>
- Irawan, I. (2017). *Paradigma Pendidikan Seni*. Yogyakarta: Thafa Media
- Juanda, O. (2018). Peranan Pendidikan Formal dalam Proses Pembudayaan. *Jurnal Lentera Pendidikan*, (Nomor 1 tahun 2010) Hlm. 1-15. Volume 13.
- Kadir, A. (2013). Konsep Pembelajaran Kontekstual di Sekolah. *Jurnal Dinamika Ilmu* (Vol. 13, Issue 3).
- Kusuma, Sudirga, dan Putra (2023). Pembelajaran Gamelan *Gong Kebyar* Berbasis Metode Inovatif Notasi Dingdong Pada Sekaa Gong Mredhu Kumara. *Jurnal Pensi* (Vol 3, No 2, 2023)
- Lestari, I, P. Waruru, D, & Damayana, I, W (2019). Pelatihan dan Pendampingan Pendidikan Seni Bagi Penyandang Disabilitas. *Jurnal Jakadiksi Jurnal Vokasi* Volume 1, Nomor 1
- Majid, A. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset
- Moleong, L. J. (2017). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nasution, W. N. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing

- Nisa, M., Karwiani, Purnama, I., Sulastri, Nabila, P., & Hasanah, N. (2024). Peran Seni Musik dalam Perkembangan Anak-Anak Tunanetra di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2).
- Ngalimun. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Ilmu Yogyakarta
- Putra, A, K (2022). Strategi Pembelajaran Gong Kebyar di Pasraman Teratai Tenggarong, Kalimantan Timur. *Jurnal Widyadharma : Prosiding Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik*. Vol, 11, Issue 1, hal. 51-69, 2021
- Safriadi (2017). Prosedur Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Ekspositori. *Jurnal MUDARRISUNA* (Vol, 7, No1, 2017)
- Sanjaya, H. W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media
- Setiawan, I. (2020). *A to Z Anak Berkebutuhan Khusus*. Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI
- Senen. I, W (2015). *Bunyi-bunyian Dalam Upacara Keagamaan Hindu di Bali*. Yogyakarta: Tarawang Press
- Sihotang, M. A, Probosini, A. R, & Pratama, U. N (2022). Strategi Pembelajaran Ekspositori dan Kontekstual Pada Kelas Tari Gelegar Nusantara di Sanggar Seni Kinanti Sekar Yogyakarta. *Idea: Jurnal Ilmiah Seni Pertunjukan*. Vol. 17 Issue 1 hal. 185-195
- Siahaan, M., Jasa, C. H., Anderson, K., Valentino, M., Lim, S., & Yudianto, W. (2020). Penerapan Artificial Intelligence (AI) Terhadap Seorang Penyandang Disabilitas Tunanetra. *Journal of Information System and Technology*, 1(2).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suyadi. (2015). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Syahputra, R, M. (2017). Pendidikan Seni Musik Untuk Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar Luar Biasa Galuh Handayani. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*. Vol. 6 No. 1 (2017)
- Thoyibah, P. N., & Harsiwi, N. E. (2024). Metode Pelayanan Pendidikan bagi Anak Tunanetra di SLB Negeri Keleyan. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 3(3), 20–28. <https://doi.org/10.58192/insdun.v3i3.2221>

UU Nomor 23 mengenai Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)
<https://peraturan.bpk.go.id/details/43920/uu-no-20-tahun-2003>

Wijaya, D. H (2022). Pembelajaran Musik untuk Anak ABK dengan Metode Garap di Pondok Sosial Kalijudan Surabaya. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, Vol. 11 No.1.

